

**PROGRAM STUDI S.1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN ILMU KESEHATAN**

Skripsi, Juli 2018

**SRI SITI KHADIJAH
1614201120500**

**Hubungan Status Elektrolit Dan Penggunaan Ventilator Mekanik Dengan
Kejadian Delirium Pada Pasien Pascaoperasi Kraniotomi Di *Intensive Care Unit*
(ICU) RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2018**

Abstrak

Kraniotomi merupakan pembedahan kranium untuk mengangkat abnormalitas jaringan baik tumor, kanker, atau hematoma pada kepala. Pada pasien pascaoperasi kraniotomi sering disertai dengan ketidakseimbangan elektrolit dan gangguan napas sehingga dibutuhkan penggunaan ventilator mekanik untuk mencukupi kebutuhan oksigen tubuh. Yang mana efek dari ketidakseimbangan elektrolit dan penggunaan ventilator mekanik akan menyebabkan gangguan disfungsi otak yang berupa delirium.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan status elektrolit dan penggunaan ventilator mekanik dengan kejadian delirium pada pasien pascaoperasi kraniotomi. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi *observasional* dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di RSUD Ulin Banjarmasin terhadap pasien pascaoperasi kraniotomi di ICU pada bulan Mei-Juni 2018 dengan metode *accidental sampling*. Hasil uji statistik *alternative chi square (Fisher exact)* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara status elektrolit (*p value* 0,001) dan penggunaan ventilator mekanik (*p value* 0,004) dengan kejadian delirium pada pasien pascaoperasi kraniotomi di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Ulin Banjarmasin. Penelitian ini perlu dikembangkan dalam penatalaksanaan pada pasien delirium terutama pada pasien kraniotomi sehingga mengurangi angka mortalitas.

Kata kunci : Delirium, Elektrolit, ICU, Kraniotomi, Ventilator Mekanik.

Daftar rujukan : 49 (2007-2018).